

**INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS X ("PUT X")  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN  
DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

PERNYATAAN PENDAFTARAN PENAWARAN UMUM TERBATAS X INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN EFEKTIF PENDAFTARAN YANG DIPEROLEH DARI OJK.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



**PT Bank MNC Internasional Tbk**

**Kegiatan Usaha Utama:**

Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan  
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

**Kantor Pusat:**

Gedung MNC Bank Tower Lantai 8  
Jl. Kebon Sirih No.21-27  
Jakarta Pusat 10340  
Tel. (+ 62 21) 2980 5555- Fax. (+ 62 21) 3983 6700  
www.mncbank.co.id

**Jaringan Kantor:**

16 kantor cabang, 24 kantor cabang pembantu

**PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK UNTUK  
PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU X ("PMHMETD X")**

Sebanyak-banyaknya 13.503.665.292 (tiga belas miliar lima ratus tiga juta enam ratus enam puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh dua) saham seri B dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah) per saham atau sebesar 28,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD X sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp1.012.774.896.900,- (satu triliun dua belas miliar tujuh ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di BEI. Setiap pemegang 5 (lima) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 15 Desember 2023 pukul 16.15 WIB berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 pasal 33 tentang HMETD, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan tanggal 27 Desember 2023. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD X ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Berdasarkan Surat Pernyataan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tanggal 20 Oktober 2023 sebagai pemegang saham utama Perseroan, menyatakan bahwa PT MNC Kapital Indonesia Tbk tidak akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimiliki dan tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak lain.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum (PP No. 29/1999), Berdasarkan Surat Pernyataan No.155/DIR/MNCKI/XII/2023 tanggal 4 Desember 2023, PT MNC Kapital Indonesia Tbk setuju untuk menambah sahamnya yang tidak dicatatkan pada bursa sebanyak-banyaknya 134.962.400 (seratus tiga puluh empat juta sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ratus) lembar saham dari saham yang telah dimiliki PT MNC Kapital Indonesia Tbk, sehingga seluruh saham milik PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada Perseroan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 462.628.286 (empat ratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh enam) lembar saham.

Tidak terdapat Pembeli Siaga dalam PMHMETD X Perseroan. Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

**HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 18 DESEMBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL 22 DESEMBER 2023. PENCATATAN ATAS SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 18 DESEMBER 2023. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 22 DESEMBER 2023 DIMANA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.**

**DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMILIKI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, MAKA HAK ATAS PECAHAN SAHAM TERSEBUT AKAN DIJUAL OLEH PERSEROAN SERTA HASIL PENJUALANNYA AKAN DIMASUKKAN KE DALAM REKENING PERSEROAN.**

**PMHMETD X INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PMHMETD X TELAH MENJADI EFEKTIF. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PMHMETD X DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TERJADI AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DIBACA PADA KETERANGAN TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM BAB VI PROSPEKTUS.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN**

**PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD X AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU MAKSIMUM 28,57% (DUA PULUH DELAPAN KOMA LIMA PULUH TUJUH PERSEN).**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 7 Desember 2023

## JADWAL SEMENTARA

Rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan HMETD akan dilaksanakan segera setelah pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK No. 32, jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan.

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	19 Oktober 2023
Tanggal Efektif	:	5 Desember 2023
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	13 Desember 2023
- Pasar Tunai	:	15 Desember 2023
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	14 Desember 2023
- Pasar Tunai	:	18 Desember 2023
Tanggal Akhir Pencatatan dalam DPS yang berhak atas HMETD	:	15 Desember 2023
Tanggal Distribusi HMETD	:	18 Desember 2023
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (“BEI”)	:	19 Desember 2023
Periode Perdagangan HMETD di BEI	:	19 - 27 Desember 2023
Periode Pendaftaran, Pemesanan dan Pembayaran (Periode Pelaksanaan)	:	19 - 27 Desember 2023
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	29 Desember 2023
Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	21 - 29 Desember 2023
Tanggal Penjatahan Saham	:	2 Januari 2024
Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	4 Januari 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	4 Januari 2024

## PENAWARAN UMUM TERBATAS X

Sebanyak-banyaknya 13.503.665.292 (tiga belas miliar lima ratus tiga juta enam ratus enam puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh dua) saham seri B dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah) per saham atau sebesar 28,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD X sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp1.012.774.896.900,- (satu triliun dua belas miliar tujuh ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di BEI. Setiap pemegang 5 (lima) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 15 Desember 2023 pukul 16.15 WIB berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 pasal 33 tentang HMETD, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan tanggal 27 Desember 2023. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD X ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Berdasarkan Surat Pernyataan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tanggal 20 Oktober 2023 sebagai pemegang saham utama Perseroan, menyatakan bahwa PT MNC Kapital Indonesia Tbk tidak akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimiliki dan tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak lain.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum (PP No. 29/1999), Berdasarkan Surat Pernyataan No.155/DIR/MNCKI/XII/2023 tanggal 4 Desember 2023, PT MNC Kapital Indonesia Tbk setuju untuk menambah sahamnya yang tidak dicatatkan pada bursa sebanyak-banyaknya 134.962.400 (seratus tiga puluh empat juta sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ratus) lembar saham dari saham yang telah dimiliki PT MNC Kapital Indonesia Tbk,

sehingga seluruh saham milik PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada Perseroan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 462.628.286 (empat ratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh enam) lembar saham.

Tidak terdapat Pembeli Siaga dalam PMHMETD X Perseroan. Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

## TABEL STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PELAKSANAAN PMHMETD

Dengan asumsi hanya Pemegang Saham Utama tidak melaksanakan haknya, Pemegang saham lainnya melaksanakan haknya.

Keterangan	Sebelum HMETD			Proforma Setelah HMETD		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>97.132.520.965</b>	<b>6.000.000.000.000</b>		<b>97.132.520.965</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
<b>Seri A (Nilai Nominal Rp100)</b>	22.867.479.035	2.286.747.903.500		22.867.479.035	2.286.747.903.500	
<b>Seri B (Nilai Nominal Rp50)</b>	74.265.041.930	3.713.252.096.500		74.265.041.930	3.713.252.096.500	
<b>Modal ditempatkan dan disetor:</b>						
<b>Seri A (Nilai Nominal Rp100)</b>						
MNC Kapital Indonesia	9.309.678.241	930.967.824.100	27,58	9.309.678.241	930.967.824.100	23,16
Winfly Ltd	4.708.704.800	470.870.480.000	13,96	4.708.704.800	470.870.480.000	11,72
Masyarakat	8.034.567.887	803.456.788.700	23,80	8.034.567.887	803.456.788.700	19,99
<b>Seri B (Nilai Nominal Rp50)</b>						
MNC Kapital Indonesia	8.371.266.466	418.563.323.300	24,78	8.371.266.466	418.563.323.300	20,83
Winfly Ltd	-	-	0,00	1.883.481.920	94.174.096.000	4,69
Masyarakat	3.334.945.835	166.747.291.750	9,88	7.882.751.324	394.137.566.190	19,61
<b>Jumlah modal dan ditempatkan dan disetor</b>	<b>33.759.163.229</b>	<b>2.790.605.707.850</b>	<b>100,00</b>	<b>40.190.450.638</b>	<b>3.112.170.078.290</b>	<b>100,00</b>
Seri A	22.052.950.928	2.205.295.092.800	65,32	22.052.950.928	2.205.295.092.800	54,87
Seri B	11.706.212.301	585.310.615.050	34,68	18.137.499.710	906.874.985.490	45,13
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>63.373.357.736</b>	<b>922.646.388.650</b>	<b>100,00</b>	<b>56.942.070.327</b>	<b>601.082.018.210</b>	<b>100,00</b>
Seri A	11.161.266.734	81.452.810.700	1,28	814.528.107	81.452.810.700	1,43
Seri B	62.558.829.629	3.127.941.481.450	98,72	56.127.542.220	2.806.377.111.010	98,57

Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan

PT MNC Kapital Indonesia Tbk selaku pemegang saham Perseroan setuju untuk menambahkan porsi sahamnya yang tidak dicatatkan pada BEI sebanyak-banyaknya 134.962.400 (seratus tiga puluh empat juta sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ratus) lembar saham dari saham yang telah dimiliki PT MNC Kapital Indonesia Tbk, sehingga seluruh saham yang dimiliki PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada Perseroan yang tidak dicatatkan pada BEI sebanyak-banyaknya 462.628.286 (empat ratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh enam), hal ini sebagaimana dalam Surat Pernyataan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tanggal 4 Desember 2023.

### RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari Penambahan Modal Dengan HMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan seluruhnya digunakan oleh Perseroan untuk pemberian kredit dengan tetap memperhatikan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

### PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp13.308.605 juta. Jumlah ini telah sesuai dengan laporan keuangan Perseroan Tanggal 30 Juni 2023 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat wajar tanpa modifikasi. Berikut rincian liabilitas Perseroan:

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Jumlah
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas segera	154.324
Simpanan	
Pihak berelasi	1.462.790
Pihak ketiga	10.850.508
Simpanan dari bank lain – pihak ketiga	100.621
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	390.461
Liabilitas derivatif	64.558
Pinjaman yang diterima	500
Utang pajak	16.463
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.191
Biaya yang masih harus dibayar	168.427
Liabilitas lain-lain	56.762
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>13.308.605</b>

### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut adalah ikhtisar informasi keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global *Nexia International*) dan laporannya telah ditandatangani oleh Harris Siregar, SE, Ak., CA., CPA., dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Kas	85.495	93.012	76.512
Giro Pada Bank Indonesia	746.479	1.208.374	520.444
Giro pada bank lain - pihak ketiga	218.162	175.171	183.367
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga	859.831	1.814.818	1.654.826
Efek-efek - pihak ketiga	2.233.665	2.298.935	1.674.698
Tagihan derivatif - pihak ketiga	821	2.894	76
Kredit:			
Pihak berelasi	1.466.245	1.337.307	1.323.013
Pihak ketiga	9.066.536	8.862.559	7.180.651
	10.532.781	10.199.866	8.503.664
Cadangan kerugian penurunan nilai	(263.636)	(247.201)	(218.438)
Jumlah	10.269.145	9.952.665	8.285.226
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	143.733	-	248.514
Tagihan akseptasi	64.558	77.253	-
Biaya dibayar dimuka	70.790	72.065	87.738
Aset tetap – bersih	937.332	31.659	31.213
Aset pajak tangguhan – bersih	127.204	124.494	223.335
Aset tak berwujud – bersih	15.457	16.806	14.691
Aset lain-lain – bersih	1.085.762	994.217	1.014.720
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>16.858.434</b>	<b>16.862.363</b>	<b>14.015.360</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	154.324	89.057	69.299
Simpanan:			
Pihak berelasi	1.462.790	1.765.642	1.643.570
Pihak ketiga	10.850.508	11.389.244	9.598.751
Jumlah	12.313.298	13.154.886	11.242.321
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	100.621	193.808	130.675
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	390.461	380.566	-
Liabilitas akseptasi	64.558	77.253	-
Liabilitas derivatif	500	1.144	137
Pinjaman yang diterima	-	-	867
Utang pajak	16.463	13.343	15.736
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.191	34.660	33.910
Beban yang masih harus dibayar	168.427	162.854	131.505
Liabilitas lain-lain	56.762	42.458	25.453
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>13.308.605</b>	<b>14.150.029</b>	<b>11.649.903</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.790.605	2.713.698	2.573.254
Tambahan modal disetor - bersih	1.479.449	755.772	592.219

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Penghasilan komprehensif lain	11.159	13.734		23.359
Defisit	(731.384)	(770.870)		(823.375)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.549.829</b>	<b>2.712.334</b>		<b>2.365.457</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>16.858.434</b>	<b>16.862.363</b>		<b>14.015.360</b>

**LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>				
Pendapatan bunga				
Bunga yang diperoleh	602.263	508.860	1.096.070	928.006
Provisi dan komisi kredit	29.291	28.164	58.276	51.931
Jumlah pendapatan bunga	631.554	537.024	1.154.346	979.937
Beban Bunga				
Bunga	312.696	210.469	482.935	552.431
Premi penjaminan	14.202	12.882	23.684	19.993
Jumlah beban bunga	326.898	223.351	506.619	572.424
<b>Pendapatan bunga – bersih</b>	<b>304.656</b>	<b>313.673</b>	<b>647.727</b>	<b>407.513</b>
<b>Pendapatan operasi lainnya</b>				
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	2.275	3.931	8.897	9.699
Keuntungan bersih penjualan efek	2.430	3.053	4.398	22.435
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	18.458	19.569	39.329	41.464
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	8.974	10.855	23.946	30.542
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	412	413	(435)
Lainnya	18.681	20.808	61.946	65.656
Jumlah pendapatan operasional lainnya	50.818	58.628	138.929	169.361
<b>Beban kerugian penurunan nilai</b>				
Aset keuangan	44.006	70.179	113.815	71.805
Jumlah beban kerugian penurunan nilai.	44.006	70.179	113.815	71.805
Beban operasional lainnya				
Umum dan administrasi	118.923	133.726	252.134	249.757
Tenaga Kerja	115.525	104.535	219.069	202.544
Beban (pembalikan) pensiun dan imbalan pasca kerja	4.392	4.418	8.489	(10.308)
Lainnya	21.033	19.531	40.042	37.745
Beban operasional lainnya	259.873	262.210	519.734	479.738
<b>Beban operasional lainnya - bersih</b>	<b>(253.061)</b>	<b>(273.761)</b>	<b>(494.620)</b>	<b>(382.182)</b>
<b>Laba operasional</b>	<b>51.595</b>	<b>39.912</b>	<b>153.107</b>	<b>25.331</b>
<b>Pendapatan (beban) non operasional</b>				
Hasil sewa	167	61	151	176
Keuntungan penjualan aset tetap	202	16	75	51
Laba (rugi) penjualan agunan yang diambil alih	(848)	4.593	2.968	1.030
Lainnya – bersih	(396)	(58)	(2.240)	(4.041)
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	(875)	4.612	954	(2.784)
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>50.720</b>	<b>44.524</b>	<b>154.061</b>	<b>22.547</b>
Beban pajak tangguhan	(11.234)	(9.855)	(101.556)	(9.679)
<b>Laba bersih periode berjalan</b>	<b>39.486</b>	<b>34.669</b>	<b>52.505</b>	<b>12.868</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(5.175)	4.166	2.878	2.170
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.138	(917)	(633)	(477)
Sub jumlah	(4.037)	3.249	2.245	1.693
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.874	(28.214)	(15.218)	(15.959)
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(412)	6.207	3.348	3.511
Sub jumlah	1.462	(22.007)	(11.870)	(12.448)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(2.575)	(18.758)	(9.625)	(10.755)
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif</b>	<b>36.911</b>	<b>15.911</b>	<b>42.880</b>	<b>2.113</b>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)				

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Dasar	1,37	1,28	1,87	0,49
Dilusian	1,37	1,28	1,87	0,49

## LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	628.502	550.699	1.157.726	999.442
Bunga dan premi pinjaman yang dibayar	(326.255)	(229.877)	(506.591)	(580.095)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	52.181	62.117	148.144	183.985
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(110.048)	(96.696)	(212.482)	(197.239)
Pembayaran beban operasional lainnya	(144.980)	(133.879)	(250.968)	(232.668)
Penerimaan pendapatan non operasional	472	576	915	610
Pembayaran beban non operasional	(700)	(574)	(3.004)	(4.475)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	99.172	152.366	333.740	169.560
Penurunan (kenaikan) aset operasi				
Efek-efek	(44.214)	(1.020)	(505.157)	291.660
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(143.733)	103.641	248.514	42.645
Kredit	(359.120)	(1.198.305)	(1.783.787)	(1.458.512)
Tagihan derivatif	2.073	(37)	(2.818)	4.111
Tagihan akseptasi	12.695	-	(77.253)	-
Aset lain-lain	10.336	21.240	43.540	(18.889)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				
Liabilitas segera	65.267	27.408	19.758	(104.498)
Simpanan	(841.588)	736.745	1.912.565	2.035.470
Simpanan dari bank lain	(93.187)	(69.316)	63.133	(359.428)
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.895	-	380.566	(44.334)
Liabilitas derivatif	(644)	275	1.007	8
Liabilitas akseptasi	(12.695)	-	77.253	-
Liabilitas lain-lain	15.668	2.546	8.298	1.319
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(1.280.075)</b>	<b>(224.457)</b>	<b>719.359</b>	<b>559.112</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				
Hasil penjualan aset tetap	394	22	587	184
Perolehan aset tetap	(912.146)	(12.972)	(15.957)	(7.290)
Perolehan aset tak berwujud	(2.115)	(8.842)	(9.911)	(2.913)
Penjualan efek dimiliki hingga jatuh tempo	29.775	-	-	-
Perolehan efek tersedia untuk dijual	(47.965)	(136.958)	(133.886)	(1.900.106)
Perolehan efek dimiliki hingga jatuh tempo	-	(2.451)	-	-
Penjualan efek tersedia untuk dijual	33.355	252.946	-	1.538.209
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(898.702)</b>	<b>91.745</b>	<b>(159.167)</b>	<b>(371.916)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				
Pelaksanaan PUT & Waran IV, V	7	57	304.270	488.024
Uang muka setoran modal	802.000	-	-	325.000
Biaya emisi saham	(1.423)	(274)	(273)	(917)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	-	911	(867)	(85)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>800.584</b>	<b>694</b>	<b>303.130</b>	<b>812.022</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas - bersih Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>(1.378.193)</b>	<b>(132.018)</b>	<b>863.322</b>	<b>999.218</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>3.291.375</b>	<b>2.435.149</b>	<b>2.435.149</b>	<b>1.449.745</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs valuta asing</b>	<b>(3.215)</b>	<b>(4.144)</b>	<b>(7.096)</b>	<b>(13.814)</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>1.909.967</b>	<b>2.298.987</b>	<b>3.291.375</b>	<b>2.435.149</b>
<b>Pengungkapan tambahan</b>				
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	85.495	103.845	93.012	76.512
Giro pada Bank Indonesia	746.479	584.537	1.208.374	520.444
Giro pada bank lain	218.162	197.705	175.171	183.367
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	859.831	1.412.900	1.814.818	1.654.826
<b>Jumlah</b>	<b>1.909.967</b>	<b>2.298.987</b>	<b>3.291.375</b>	<b>2.435.149</b>

## RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
<b>Pertumbuhan</b>				
Pendapatan bunga - bersih	(2,87%)	71,56%	58,95%	10,58%
Laba operasional	29,27%	493,49%	504,43%	11,61%
Laba (rugi) komprehensif	131,98%	(211,35%)	1.929,34%	(94,58%)
Aset	(0,02%)	5,35%	20,31%	20,27%
Liabilitas	(5,95%)	6,30%	21,46%	15,33%
Ekuitas	30,88%	0,66%	14,66%	52,49%
<b>Permodalan</b>				
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,94%	21,06%	23,62%	24,31%
<b>Rasio Aset Produktif</b>				
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	3,34%	3,88%	3,16%	3,99%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,59%	2,94%	2,27%	2,94%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1,78%	1,84%	1,57%	1,71%
NPL Gross	3,68%	4,11%	3,53%	4,42%
NPL Net	2,20%	2,66%	2,21%	2,81%
<b>Rasio Rentabilitas</b>				
Return on Asset (ROA)	0,62%	0,65%	1,04%	0,18%
Return on Equity (ROE)	2,72%	3,40%	2,50%	0,94%
Net Interest Margin (NIM)	4,32%	5,23%	4,95%	3,80%
Debt to Equity	3,75x	5,20x	5,22x	4,93x
Debt to Asset	0,79x	0,84x	0,84x	0,83x
<b>Rasio Efisiensi</b>				
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,61%	93,30%	88,16%	97,81%
<b>Rasio Likuiditas</b>				
Loan to Funding Ratio (LFR)	84,58%	80,27%	76,96%	75,61%
<b>Rasio Kepatuhan</b>				
Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-
GWM Utama Rupiah	13,69%	11,24%	17,56%	8,28%
PLM (GWM Sekunder)	13,58%	14,60%	11,19%	17,14%
GWM Valuta Asing	4,37%	4,82%	4,64%	4,83%
Posisi Devisa Neto	0,93%	2,03%	0,85%	2,12%

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan keuangan tidak menjadi bagian dalam Pernyataan Pendaftaran berdasarkan POJK. Laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global *Nexia International*) dan laporannya telah ditandatangani oleh Harris Siregar, SE, Ak., CA., CPA., dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

### A. Analisis Keuangan

#### 1. Aset

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	
Kas	85.495	(8,08%)	93.012	21,57%	76.512
Giro pada Bank Indonesia	746.479	(38,22%)	1.208.374	132,18%	520.444

Giro pada bank lain - pihak ketiga	218.162	24,54%	175.171	(4,47%)	183.367
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga	859.831	(52,62%)	1.814.818	9,67%	1.654.826
Efek-efek - pihak ketiga	2.233.665	(2,84%)	2.298.935	37,27%	1.674.698
Tagihan derivatif - pihak ketiga	821	(71,63%)	2.894	3707,89%	76
Kredit:					
Pihak berelasi	1.466.245	9,64%	1.337.307	1,08%	1.323.013
Pihak ketiga	9.066.536	2,30%	8.862.559	23,42%	7.180.651
	10.532.781	3,26%	10.199.866	19,95%	8.503.664
Cadangan kerugian penurunan nilai	(263.636)	6,65%	(247.201)	13,17%	(218.438)
Jumlah	10.269.145	3,18%	9.952.665	20,13%	8.285.226
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	143.733	100,00%	-	(100,00%)	248.514
Tagihan akseptasi	64.558	(16,43%)	77.253	100,00%	-
Biaya dibayar dimuka	70.790	(1,77%)	72.065	(17,86%)	87.738
Aset tetap – bersih	937.332	2.860,71%	31.659	1,43%	31.213
Aset pajak tangguhan – bersih	127.204	2,18%	124.494	(44,26%)	223.335
Aset tak berwujud – bersih	15.457	(8,03%)	16.806	14,40%	14.691
Aset lain-lain – bersih	1.085.762	9,21%	994.217	(2,02%)	1.014.720
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>16.858.434</b>	<b>(0,02%)</b>	<b>16.862.363</b>	<b>20,31%</b>	<b>14.015.360</b>

Total Aset Perseroan per 30 Juni 2023 sebesar Rp16.858.434 juta, sedikit mengalami penurunan 0,02% dibandingkan 31 Desember 2022 sebesar Rp16.862.363 juta. Penyaluran kredit tumbuh sebesar 3,26% dari Rp10.199.866 juta pada 31 Desember 2022 menjadi Rp10.532.781 juta pada 30 Juni 2023. Aset tetap meningkat 2.860,71% dari Rp31.659 juta pada 31 Desember 2022 menjadi Rp937.332 juta pada 30 Juni 2023 yang berasal dari pembelian aset tanah dan bangunan Gedung MNC Bank Tower untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Total Aset Perseroan per 31 Desember 2022 sebesar Rp16.862.363 juta, naik 20,31% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.045.360 juta. Peningkatan aset Bank didorong oleh peningkatan dana pihak ketiga yang diikuti dengan pertumbuhan kredit. Pertumbuhan kredit Bank tumbuh 19,95% menjadi Rp10.199.866 juta dari tahun 2021 sebesar Rp8.503.664 juta, hal tersebut sejalan dengan strategi Bank yang berfokus pada penyaluran kredit produktif yaitu modal kerja dan kredit investasi secara selektif dan sesuai prinsip kehati-hatian perbankan (prudential banking).

#### Kas

Posisi Kas Perseroan pada 30 Juni 2023 sebesar Rp85.495 juta, turun 8,08% dibandingkan akhir tahun 2022 yang sebesar Rp93.012 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya kas Bank dalam bentuk Rupiah sebesar Rp7.712 juta. Pada 31 Desember 2022 Posisi Kas Perseroan tercatat sebesar Rp93.012 juta, naik 21,57% dibandingkan akhir tahun 2021 yang sebesar Rp76.512 juta, kenaikan kas sejalan dengan strategi Perseroan dalam mengelola likuiditas dalam menjalankan operasional bisnis.

#### Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia turun 38,22% dari Rp1.208.374 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp746.479 juta pada 30 Juni 2023. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh turunnya dana pihak ketiga bank. Pada 31 Desember 2022 Giro pada Bank Indonesia naik 132,18% dari Rp520.444 juta pada tahun 2021 menjadi Rp1.208.374 juta pada tahun 2022, peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan dana pihak ketiga bank.

#### Giro pada bank lain

Giro pada bank lain naik 24,54% dari Rp175.171 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp218.162 juta pada 30 Juni 2023, peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan transaksi nasabah terutama transaksi valuta asing. Giro pada bank lain pada Tahun 2022 turun 4,47% menjadi Rp175.171 juta dari Rp183.367 juta pada 2021.

#### Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain turun sebesar 52,62% dari Rp1.814.818 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp859.831 juta pada 30 Juni 2023, terutama penurunan pada fasilitas simpanan pada Bank Indonesia. Penurunan tersebut disebabkan dialokasikan untuk meningkatkan kredit Perseroan dan pembelian gedung MNC Bank Tower. Sedangkan, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tercatat meningkat dari 31 Desember 2021 dari Rp 1.654.826 juta menjadi Rp1.814.818 juta pada 2022.



Peningkatan tersebut berasal dari penambahan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia sebagai upaya untuk optimalisasi likuiditas Perseroan pada aset yang memiliki *yield* yang lebih optimal.

#### Efek-Efek

Investasi pada instrumen efek sedikit mengalami penurunan dari Rp2.298.935 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp2.233.665 juta pada 30 Juni 2023. Penurunan tersebut dialokasikan untuk meningkatkan kredit Perseroan dalam upaya optimalisasi likuiditas pada aset yang memiliki *yield* yang lebih optimal. Sedangkan pada tahun 2022 Investasi pada instrumen efek meningkat menjadi Rp2.298.935 juta dari tahun 2021 sebesar Rp1.674.698 juta pada 2021, terutama efek pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi. Kenaikan tersebut juga dalam rangka optimalisasi excess likuiditas Perseroan.

#### Kredit

Kredit Perseroan tumbuh 3,26% dari Rp10.199.866 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp10.532.781 juta pada 30 Juni 2023. Pertumbuhan kredit terutama disebabkan adanya kenaikan kredit modal kerja yang naik sebesar 5,44%. Pada 31 Desember 2022 Kredit Bank tumbuh 19,95% dari Rp8.503.663 juta pada 2021 menjadi Rp10.199.866 juta pada 2022. Pertumbuhan tersebut dikontribusi oleh kredit commercial terutama pada segmen Wholesale yang meningkat sebesar 50,31%, sedangkan kredit consumer masih berkontraksi sebesar 12,51% terutama untuk segmen mortgage dan credit card.

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dibentuk sebagai mitigasi atas potensi kerugian yang mungkin muncul akibat terjadinya penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. CKPN Perseroan tahun 30 Juni 2023 sebesar Rp263.636 juta naik 6,65% dari akhir tahun 2022 sebesar Rp247.201 juta, sedangkan untuk tahun 2022 CKPN Perseroan meningkat 13,17% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp218.438 juta. Kenaikan tersebut sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit Perseroan dan kebijakan Perseroan untuk meningkatkan coverage ratio CKPN.

#### Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali per 30 Juni 2023 sebesar Rp143.733 juta naik dibandingkan posisi akhir tahun 2022 yang sebesar nihil. Kenaikan tersebut terutama dalam rangka optimalisasi excess likuiditas Bank. Pada 31 Desember 2022 Investasi pada instrumen efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah nihil dari sebelumnya pada 2021 sebesar Rp248.514 juta pada 2021. Penurunan tersebut dialokasikan untuk meningkatkan kredit Perseroan dalam upaya optimalisasi likuiditas pada aset yang memiliki *yield* yang lebih optimal.

#### Aset Tetap

Aset tetap Perseroan pada 30 Juni 2023 sebesar Rp937.332 juta, meningkat signifikan dari akhir tahun 2022 yang sebesar Rp31.659. Kenaikan tersebut berasal dari pembelian tanah dan bangunan Gedung MNC Bank Tower untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Pada 31 Desember 2022 aset tetap tumbuh 1,43% dari Rp31.213 juta pada 2021 menjadi Rp31.659 juta pada 2022.

#### Aset Lain-lain

Aset lain-lain Perseroan pada 30 Juni 2023 sebesar Rp1.085.762 juta, meningkat 9,21% dibanding akhir tahun 2022 sebesar Rp994.217 juta. Kenaikan aset lain-lain terutama disebabkan peningkatan titipan penjualan surat berharga dan peningkatan pendapatan bunga yang masih akan diterima. Aset lain-lain Perseroan tahun 2022 sebesar Rp994.217 juta, sedikit mengalami penurunan sebesar 2,02% dibanding tahun 2021 sebesar Rp1.014.720 juta. Penurunan aset lain-lain salah satunya disebabkan penurunan biaya yang ditanggung terkait pengembangan sistem dan aplikasi dari tahun 2021 sebesar Rp31.319 juta menjadi Rp22.262 juta dan penurunan agunan yang diambil alih dari tahun 2021 sebesar Rp788.328 juta menjadi Rp782.119 juta di tahun 2022.

## 2. Liabilitas

Keterangan	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>			
	30 Juni 2023	73,29%	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Liabilitas segera Simpanan:	154.324		89.057	28,51% 69.299

Pihak berelasi	1.462.790	(17,15%)	1.765.642	7,43%	1.643.570
Pihak ketiga	10.850.508	(4,73%)	11.389.244	18,65%	9.598.751
Jumlah	12.313.298	(6,40%)	13.154.886	17,01%	11.242.321
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	100.621	(48,08%)	193.808	48,31%	130.675
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	390.461	2,60%	380.566	100,00%	-
Liabilitas akseptasi	64.558	(16,43%)	77.253	100,00%	-
Liabilitas derivatif	500	(56,29%)	1.144	735,04%	137
Pinjaman yang diterima	-	-	-	(100,00%)	867
Utang pajak	16.463	23,38%	13.343	(15,21%)	15.736
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.191	24,61%	34.660	2,21%	33.910
Beban yang masih harus dibayar	168.427	3,42%	162.854	23,84%	131.505
Liabilitas lain-lain	56.762	33,69%	42.458	66,81%	25.453
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>13.308.605</b>	<b>(5,95%)</b>	<b>14.150.029</b>	<b>21,46%</b>	<b>11.649.903</b>

### Liabilitas Segera

Liabilitas segera Perseroan meningkat pada 30 Juni 2023 menjadi sebesar Rp154.324 juta dari akhir tahun 2022 sebesar Rp89.057. Kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan titipan pembelian surat berharga yang naik sebesar Rp44.096 juta, transfer dana dalam ATM yang naik sebesar Rp18.962 atau 119,0% dan titipan nasabah yang naik sebesar Rp14.769 juta atau 67,4%. Liabilitas segera Perseroan meningkat di tahun 2022 menjadi sebesar Rp89.057 juta dari tahun sebelumnya Rp69.299 juta. Peningkatan tersebut terutama dari peningkatan titipan dana kliring sebesar Rp9.501 juta, peningkatan titipan nasabah sebesar Rp5.311 juta dan peningkatan titipan transfer dana dalam ATM sebesar Rp3.661 juta.

### Simpanan

Jumlah simpanan nasabah Perseroan mencapai Rp12.313.298 juta pada 30 Juni 2023 atau turun 6,40% dari Rp13.154.886 juta pada akhir tahun 2022. Penurunan tersebut terutama pada giro dan deposito yang masing-masing turun sebesar 9,47% dan 7,98%. Porsi dana murah Perseroan dilihat dari rasio CASA pada 30 Juni 2023 meningkat menjadi 25,62% jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2022 sebesar 24,34%. Dana Pihak Ketiga (DPK) Perseroan pada tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 17,01% (yoy) menjadi Rp13.154.886 juta dari sebelumnya sebesar Rp11.242.321 juta di tahun 2021, seiring dengan berjalannya program hadiah untuk meningkatkan tabungan dan suku bunga deposito yang diminati masyarakat. Komposisi Dana Pihak Ketiga Perseroan masih didominasi produk deposito berjangka dengan kontribusi masing-masing mencapai 74,38%, 75,66% dan 71,11% pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021.

### Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari giro, tabungan, deposito dan call money sebagai salah satu fasilitas pendanaan jangka pendek antar bank. Pada 30 Juni 2023, pos ini mencapai Rp100.621 juta turun dibandingkan akhir tahun 2022 yang sebesar Rp193.808 juta. Pada tahun 2022, simpanan dari bank lain meningkat menjadi Rp193.808 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp130.675 juta.

### Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Efek-efek ini terdiri dari Obligasi Pemerintah Republik Indonesia, Pada 30 Juni 2023, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali naik sebesar 2,60% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp380.566 juta. Sedangkan pada tahun 2021 perseroan tidak memiliki efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Instrumen ini merupakan salah satu fasilitas pendanaan untuk kebutuhan likuiditas jangka pendek Perseroan.

## 3. Ekuitas

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		31 Desember
	2023		2022		2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.790.605	2,83%	2.713.698	5,46%	2.573.254
Tambahan modal disetor - bersih	1.479.449	95,75%	755.772	27,62%	592.219
Penghasilan komprehensif lain	11.159	(18,75%)	13.734	(41,20%)	23.359
Defisit	(731.384)	(5,12%)	(770.870)	(6,38%)	(823.375)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.549.829</b>	<b>30,88%</b>	<b>2.712.334</b>	<b>14,66%</b>	<b>2.365.457</b>

Jumlah Ekuitas Perseroan pada 30 Juni 2023 sebesar Rp3.549.829 juta, naik 30,88% dibanding akhir tahun 2022 yang sebesar Rp2.712.334 juta. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan tambahan modal disetor yang berasal dari dana setoran modal sebesar Rp802.000 miliar. Sementara, Ekuitas Bank pada 2022 sebesar Rp2.712.334 juta, naik 14,66% jika dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp2.365.457 juta. Peningkatan ekuitas tersebut terutama dari penambahan modal saham dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) IX, pelaksanaan waran dan penambahan setoran modal melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) oleh Pemegang Saham Pengendali Bank yaitu PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP).

#### 4. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

*(dalam jutaan rupiah)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember			
	2023	2022	2022	2021	2021	2021
Pendapatan bunga	631.554	17,60%	537.024	1.154.346	17,80%	979.937
Beban bunga	326.898	46,36%	223.351	506.619	(11,50%)	572.424
<b>Pendapatan bunga - bersih</b>	<b>304.656</b>	<b>(2,87%)</b>	<b>313.673</b>	<b>647.727</b>	<b>58,95%</b>	<b>407.513</b>
Pendapatan operasi lainnya	50.818	(13,32%)	58.628	138.929	(17,97%)	169.361
Beban kerugian penurunan nilai	44.006	(37,29%)	70.179	113.815	58,51%	71.805
Beban operasional lainnya	259.873	(0,89%)	262.210	519.734	8,34%	479.738
<b>Beban operasional lainnya - bersih</b>	<b>(253.061)</b>	<b>(7,56%)</b>	<b>(273.761)</b>	<b>(494.620)</b>	<b>29,42%</b>	<b>(382.182)</b>
<b>Laba operasional</b>	<b>51.595</b>	<b>29,27%</b>	<b>39.912</b>	<b>153.107</b>	<b>504,43%</b>	<b>25.331</b>
Pedapatan (Beban) non-operasional – bersih	(875)	(118,97%)	4.612	954	(134,27%)	(2.784)
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>50.720</b>	<b>13,92%</b>	<b>44.524</b>	<b>154.061</b>	<b>583,29%</b>	<b>22.547</b>
Beban pajak tangguhan	(11.234)	13,99%	(9.855)	(101.556)	949,24%	(9.679)
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>39.486</b>	<b>13,89%</b>	<b>34.669</b>	<b>52.505</b>	<b>308,03%</b>	<b>12.868</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.575)	(86,27%)	(18.758)	(9.625)	(10,51%)	(10.755)
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif</b>	<b>36.911</b>	<b>131,98%</b>	<b>15.911</b>	<b>42.880</b>	<b>1929,34%</b>	<b>2.113</b>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)						
Dasar	1,37		1,28	1,87		0,49
Dilusian	1,37		1,28	1,87		0,49

#### Laba Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pada 30 Juni 2023, Perseroan membukukan Laba bersih sebesar Rp39.486 juta, naik 13,89% dari periode Juni 2022 yang sebesar Rp34.669 juta. Di tahun 2022, Perseroan menunjukkan kinerja positif dengan mencatatkan laba bersih yang meningkat signifikan menjadi Rp52.505 juta, meningkat 308,03% (yoy) dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp12.868 juta. Kenaikan laba bersih Perseroan terutama disebabkan peningkatan pendapatan bunga atas kredit, hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan pendapatan bunga melalui penyaluran kredit yang selektif.

Rugi komprehensif lain menurun Rp16.183 juta atau (86,27%) menjadi Rp2.575 juta pada periode 30 Juni 2023 jika dibandingkan pada periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp18.758 juta disebabkan peningkatan keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pada 31 Desember 2022 rugi komprehensif lain Perseroan tercatat sebesar Rp9.625 juta, turun sebesar 10,51% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp10.755 juta, hal ini disebabkan oleh penurunan rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

#### Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga terutama diperoleh dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit yang diberikan. Perseroan juga memperoleh pendapatan bunga dari Efek-Efek yang dimiliki, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, dan Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.

Sepanjang periode 30 Juni 2023 pendapatan bunga Perseroan naik 17,60% dari Rp537.024 juta pada periode 30 Juni 2022 menjadi Rp631.554 juta. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan pendapatan bunga kredit sebesar 13,47% dari Rp445.857 juta pada periode 30 Juni 2022 menjadi Rp505.893 juta pada periode 30 Juni 2023, diikuti dengan peningkatan pendapatan atas efek-efek yang meningkat sebesar Rp20.095 atau 48,16% terutama pada efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Sepanjang tahun 2022 pendapatan bunga Bank naik 17,80% dari Rp979.937 juta di tahun 2021 menjadi Rp1.154.346 juta. Peningkatan tersebut dikontribusi dari peningkatan pendapatan bunga atas penyaluran kredit, serta penempatan pada surat berharga (efek-efek) dan penerimaan atas provisi dan komisi kredit.

#### **Beban Bunga**

Beban bunga Perseroan terdiri dari beban bunga simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, serta beban premi penjaminan.

Pada periode 30 Juni 2023, beban bunga Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 46,36% menjadi Rp326.898 juta dari periode sebelumnya sebesar Rp223.351 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan suku bunga simpanan sejalan dengan peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia. Pada 31 Desember 2022 Bank dapat menurunkan beban bunga sebesar 11,50% menjadi Rp506.619 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp572.424 juta, penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan suku bunga simpanan sejalan dengan upaya Perseroan untuk menekan biaya dana (cost of fund) dengan menurunkan bunga simpanan terutama deposito

#### **Pendapatan Operasional Lainnya**

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan transaksi valuta asing – bersih, keuntungan (kerugian) bersih penjualan efek-efek, provisi dan komisi selain kredit, penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan lainnya.

Pendapatan operasional lainnya pada periode 30 Juni 2023 menurun menjadi Rp50.818 juta dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp58.628 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan dari penerimaan kembali kredit yang dihapus buku sebesar Rp1.881 juta atau 17,33%, penurunan pendapatan dari transaksi valuta asing sebesar Rp1.656 juta atau 42,13% serta penurunan pendapatan dari provisi dan komisi selain kredit sebesar Rp1.111 juta atau 5,68%.

Pendapatan operasional lainnya sepanjang tahun 2022 turun menjadi Rp138.929 atau menurun (17,97%) dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp169.361 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan keuntungan bersih penjualan efek yang turun sebesar Rp18.037 juta karena volatilitas pasar surat berharga yang terjadi selama tahun 2022 sebagai dampak dari kebijakan The Fed untuk meningkatkan suku bunga acuan.

#### **Beban Operasional Lainnya**

Beban operasional lainnya terdiri dari beban umum dan administrasi, beban tenaga kerja, dan beban pensiun dan imbalan pasca kerja.

Pada 30 Juni 2023, beban operasional lainnya sebesar Rp259.873 juta menurun sebesar 0,89% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp262.210 juta. Penurunan tersebut terutama dikontribusi oleh penurunan beban umum dan administrasi sebesar 11,07% yang disebabkan oleh penurunan biaya sewa gedung dan biaya pemeliharaan.

Beban operasional lainnya pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp39.996 juta atau 8,34% menjadi Rp519.734 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp479.738 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan beban pensiun dan imbalan pasca kerja sebesar Rp18.797 juta menjadi Rp8.489, serta kenaikan beban tenaga kerja sebesar Rp16.525 juta menjadi Rp219.069 juta pada tahun 2022. Kenaikan pada beban tenaga kerja terutama dikontribusikan oleh peningkatan jumlah karyawan dalam mendukung ekspansi bisnis Bank.

#### **Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih**

Komponen dari Pendapatan (Beban) Non Operasional adalah hasil sewa, keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap/tidak berwujud serta keuntungan (kerugian) penjualan agunan yang diambil alih.

### Laba Bersih tahun berjalan

Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan laba serta kinerja positif sampai dengan periode 30 Juni 2023. Laba bersih Perseroan tumbuh sebesar 13,89%, dari Rp34.669 juta pada 30 Juni 2022 menjadi Rp39.486 juta pada periode 30 Juni 2023. Sementara itu, kinerja positif Perseroan pada 31 Desember 2022 jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 laba bersih perseroan tumbuh signifikan sebesar 308,03%, pencapaian positif ini ditopang oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih seiring dengan peningkatan penyaluran kredit, serta keberhasilan Perseroan menurunkan beban bunga (*cost of fund*).

## 5. Laporan Arus Kas

*(dalam jutaan rupiah)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember			
	2023	2022	2022	2021	2021	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.280.075)	470,30%	(224.457)	719.359	28,66%	559.112
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(898.702)	(1.079,57%)	91.745	(159.167)	(57,20%)	(371.916)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	800.584	115.257,93%	694	303.130	(62,67%)	812.022
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas – bersih</b>	<b>(1.378.193)</b>	<b>943,94%</b>	<b>(132.018)</b>	<b>863.322</b>	<b>(13,60%)</b>	<b>999.218</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>3.291.375</b>	<b>35,16%</b>	<b>2.435.149</b>	<b>2.435.149</b>	<b>67,97</b>	<b>1.449.745</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs valuta asing</b>	<b>(3.215)</b>	<b>(22,42%)</b>	<b>(4.144)</b>	<b>(7.096)</b>	<b>(48,63%)</b>	<b>(13.814)</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>1.909.967</b>	<b>(16,92%)</b>	<b>2.298.987</b>	<b>3.291.375</b>	<b>35,16</b>	<b>2.435.149</b>

Arus kas Perseroan utama bersumber dari pendapatan bunga, provisi dan komisi kredit, pendapatan lainnya dari transaksi nasabah seperti transfer, *billing payment*; transaksi *fixed income* dan valuta asing. Pendapatan tersebut diatas setelah dikurangi biaya bunga, komisi yang dibayar, biaya operasional dan non-operasional akan menghasilkan arus kas operasional.

Selanjutnya untuk arus kas dari aktivitas investasi berasal dari perolehan atau penjualan aset tetap dan aset tak berwujud dan perolehan dari penjualan dan pembelian efek tersedia untuk dijual.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan berasal dari penambahan modal saham yang sudah dikurangi dengan biaya emisi.

### a. Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai Rp1.280.075 juta untuk periode 30 Juni 2023 naik sebesar Rp1.055.618 juta jika dibandingkan periode 30 Juni 2022 yang sebesar Rp224.457 juta. Kenaikan tersebut terutama dikontribusi oleh peningkatan penyaluran kredit Perseroan. Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 sebesar Rp719.359 juta naik 28,66% dari tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan bunga, provisi, dan komisi kredit yang diterima.

### b. Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 30 Juni 2023 sebesar Rp898.702 juta terutama digunakan untuk perolehan aset tetap serta pembelian efek-efek. Sementara itu, pada periode 30 Juni 2022 arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama diperoleh dari penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk pembelian efek-efek, sebagai upaya optimalisasi excess likuiditas Bank.

### a. Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 30 Juni 2023 sebesar Rp800.584 juta terutama berasal dari dana setoran modal. Sementara itu, pada 31 Desember 2022 dan 2021 arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama bersumber dari penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas, pelaksanaan waran dan penempatan dana setoran modal dari pemegang saham pengendali.

## 6. Rasio-rasio Penting Perseroan

### a. Rentabilitas

#### **Imbal Hasil Investasi (*Return on Asset/ROA*)**

Imbal hasil investasi adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan dari aset yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah aset dan rasio tersebut terus membaik dari tahun ke tahun. Return on Asset (ROA) Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar 0,62% sedikit turun dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 0,65% disebabkan peningkatan rata-rata total aset Perseroan dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 tercatat sebesar 1,04% dan 0,18%, peningkatan ROA dikontribusi dari peningkatan laba sebelum pajak Perseroan.

#### **Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)**

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Return on Equity (ROE) Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar 2,72% turun dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 3,40% disebabkan peningkatan ekuitas seiring dengan dana setoran modal yang diterima oleh Perseroan dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 tercatat sebesar 2,50% dan 0,94%, peningkatan ROE dikontribusi dari peningkatan laba bersih Perseroan.

#### **Net Interest Margin (*NIM*)**

Rasio Net Interest Margin (NIM) Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar 4,32% turun dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 5,32%. Penurunan tersebut disebabkan penurunan pendapatan bunga bersih seiring dengan peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia dan peningkatan rata-rata aset produktif Perseroan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan pada 31 Desember 2022 sebesar 4,95% meningkat dari tahun 2021 sebesar 3,80%. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan pendapatan bunga kredit seiring peningkatan penyaluran kredit dan keberhasilan Perseroan dalam menurunkan beban bunga dana pihak ketiga.

#### **Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (*BOPO*)**

Rasio BOPO adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi yang dicapai. BOPO Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar 92,61% menurun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 93,30%. Pada 31 Desember 2022 BOPO Perseroan juga mengalami penurunan dari 97,81% di tahun 2021 menjadi 88,16% di tahun 2022. Penurunan tersebut menunjukkan Perseroan dapat meningkatkan profitabilitas dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya.

### b. Likuiditas

#### **Permodalan**

Rasio kecukupan modal perbankan/CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menyerap risiko kerugian. CAR merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan suatu bank. Bank dengan CAR yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyerap risiko kerugian, sehingga lebih tahan terhadap guncangan ekonomi.

Pada 30 Juni 2023, posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perseroan sebesar 30,94%, dan masih berada di atas ketentuan modal minimum sebesar 10,00%. Secara struktur permodalan, hingga periode 30 Juni 2023, Bank memiliki modal inti (Tier 1) sebesar Rp3.337.680 juta dan modal pelengkap (Tier 2) sebesar Rp86.549 juta. Rasio Tier 1 mencapai 30,16% atau di atas ketentuan minimum rasio Tier 1 sebesar 6,00%, dan rasio CET 1 sebesar 30,16% atau di atas ketentuan minimum rasio CET 1 sebesar 4,50%.

### **Loan to Funding Ratio (LFR)**

Perseroan berpendapat bahwa dana yang diperoleh dari masyarakat harus dapat dipergunakan secara maksimum untuk mengoptimalkan laba tanpa mengganggu likuiditas Perseroan. Salah satu tolak ukur yang dipergunakan adalah rasio LFR yang dibahas dalam setiap rapat ALCO.

LFR merupakan perbandingan antara pinjaman dengan simpanan. Rasio LFR untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar 84,58% meningkat jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar 80,27%. Pada 31 Desember 2022 LFR Perseroan juga mengalami peningkatan menjadi 76,96% dari 75,61% ditahun 2021. Peningkatan LFR sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit oleh Perseroan.

Dalam menjaga likuiditas Perseroan juga memiliki sumber internal likuiditas salah satunya berasal dari komponen aset seperti aset kredit yang akan jatuh tempo serta aset yang bersifat likuid (aset likuid) seperti kas, surat berharga dimana Perseroan mampu memenuhi salah satu rasio likuiditas AL/DPK dan mampu menjaga rasio tersebut diatas *threshold* yang ditetapkan. Selain dari Perseroan sendiri, likuiditas dapat berasal dari grup MNC. Sedangkan sumber eksternal likuiditas antara lain berasal dari dana pihak ketiga (DPK) berupa Giro, Tabungan dan Deposito dan pasar uang antar bank, serta fasilitas pinjaman kepada Bank Indonesia. Untuk pasar uang saat ini Perseroan memiliki line dengan Bank lain.

Jika modal kerja tidak mencukupi, Perseroan dapat memperoleh sumber likuiditas dari grup MNC. Dari sumber eksternal, likuiditas dapat diperoleh antara lain dari dana pihak ketiga (DPK) berupa Giro, Tabungan dan Deposito dan pasar uang antar bank, serta fasilitas pinjaman kepada Bank Indonesia. Untuk pasar uang antar bank saat ini Perseroan memiliki *line* dengan bank lain. Selain itu, Perseroan saat ini memiliki sumber likuiditas dari aset surat berharga yang dimiliki dimana surat berharga tersebut dapat dijual atau direpokan untuk mendapatkan likuiditas. Namun demikian, surat berharga yang ada belum digunakan untuk dijual atau di repokan mengingat kondisi likuiditas Perseroan saat ini masih terjaga dengan baik. Selain itu juga Perseroan memiliki fasilitas pinjaman kepada Bank Indonesia yang dapat digunakan pada saat terjadi krisis namun hingga saat ini Perseroan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

Tidak terdapat kecendrungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian, dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Dana pihak ketiga Perseroan saat ini terkonsentrasi dalam jangka pendek (1 dan 3 bulan) secara kontraktual, namun demikian dengan pendekatan *behavioral analysis*, 70% nasabah Perseroan akan melakukan roll over sehingga secara likuiditas tetap terjaga. Meskipun demikian, terdapat beberapa kemungkinan dimana nasabah melakukan penarikandana secara tiba-tiba, dimana secara umum disebabkan oleh kebutuhan operasional nasabah tersebut. Namun Perseroan telah melakukan mitigasi atas risiko tersebut dengan berkoordinasi dengan senantiasa menjaga kecukupan rasio AL/DPK di atas *threshold*.

### **Giro Wajib Minimum (GWM)**

Pemenuhan GWM telah sesuai dengan PBI No.20/3/PBI/2018 tentang GWM Bank Umum Bagi Bank Umum Konvensional dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum syariah, dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, dengan PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022, dan PADG nomor 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Sedangkan, rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang mengatur perubahan istilah GWM sekunder menjadi PLM dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Selama ini Perseroan selalu berusaha memenuhi GWM atas dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Perseroan. Berikut adalah tingkat GWM Perseroan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021:

Keterangan	30 Juni	31 Desember	31 Desember
	2023	2022	2021
GWM Primer Rupiah	13,69%	17,56%	8,28%
Harian	6,40%	9,06%	4,50%
Rata-rata	7,29%	8,50%	3,78%
GWM Primer Valuta Asing	4,37%	4,64%	4,83%
PLM / GWM Sekunder	13,58%	11,19%	17,14%
Ketentuan BI untuk GWM Primer Harian (Rp)	0,00%	0,00%	0,00%
Ketentuan BI untuk GWM Primer Rata-rata (Rp)	9,00%	9,00%	3,00%
Ketentuan BI untuk GWM Primer Valuta Asing	4,00%	4,00%	4,00%
Ketentuan BI untuk PLM / GWM Sekunder	6,00%	6,00%	6,00%

Sesuai surat BI No. 25/101/DKMP/Srt/B tanggal 30 Mei 2023, Perseroan memperoleh insentif 1,9% untuk GWM rata-rata periode 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023, sehingga GWM rata-rata yang harus dipenuhi menjadi 7,10%.

Sesuai surat BI No. 24/228/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2022, Perseroan memperoleh insentif 1,5% untuk GWM rata-rata periode 1 Desember 2022 sampai dengan 28 Februari 2023, sehingga GWM rata-rata yang harus dipenuhi menjadi 7,50%.

#### c. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

BMPK adalah persentase perbandingan batas maksimum penyediaan dana atau pemberian kredit yang diperkenankan terhadap modal bank. Aturan tentang BMPK ini telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 dan terakhir diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019.

Pada periode 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun tidak terkait yang tidak memenuhi atau melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

## 7. Prinsip-prinsip Perbankan yang Sehat

### a. Rasio KPMM

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tentang perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 11/POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Selain kebutuhan untuk memenuhi modal minimum berdasarkan profil risiko, Bank juga berkewajiban untuk menyediakan tambahan modal penyangga (buffer) dengan rincian sebagai berikut : (i) Capital Conservation Buffer, (ii) Countercyclical Buffer, dan (iii) Capital Surcharge untuk Domestic Systemically Important Bank (D-SIB). Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 persentase tambahan modal penyangga yang wajib dibentuk oleh Bank adalah nihil.



Tabel berikut ini menunjukkan rasio KPMM Perseroan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021:

Keterangan	30 Juni	31 Desember	31 Desember
	2023	2022	2021
Rasio KPMM - Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	30,94%	23,62%	24,31%

Pada 30 Juni 2023, posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perseroan sebesar 30,94%, dan masih berada di atas ketentuan modal minimum sebesar 10,00%. Secara struktur permodalan, hingga periode 30 Juni 2023, Bank memiliki modal inti (Tier 1) sebesar Rp3.337.680 juta dan modal pelengkap (Tier 2) sebesar Rp86.549 juta. Rasio Tier 1 mencapai 30,16% atau di atas ketentuan minimum rasio Tier 1 sebesar 6,00%, dan rasio CET 1 sebesar 30,16% atau di atas ketentuan minimum rasio CET 1 sebesar 4,50%.

#### b. Kualitas Aset Produktif (Asset Quality Ratio)

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, kredit, tagihan akseptasi termasuk komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif. Bank Indonesia telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kualitas aset produktif yang mengharuskan bank-bank mengkategorikan setiap aset produktif menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori dan menetapkan jumlah minimum persentase penyisihan penghapusan yang wajib dibentuk. Sementara aset non-produktif yang dinilai kualitasnya terdiri dari agunan yang diambil alih (AYDA) dan properti terbengkalai sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dalam penentuan kualitas aset dan penyisihan penghapusan aset mengacu pada POJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit yang diberikan Perseroan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

Kualitas Kredit	30 Juni		31 Desember		31 Desember
	2023		2022		2021
Lancar	9.091.216	1,87%	8.924.159	20,47%	7.407.650
Dalam Perhatian Khusus	1.058.585	15,31%	918.009	27,40%	720.569
Kurang Lancar	43.460	108,74%	20.820	(28,10%)	28.957
Diragukan	25.492	23,82%	20.588	(31,02%)	29.848
Macet	314.028	(0,72%)	316.290	(0,11%)	316.640
<b>Jumlah bruto</b>	<b>10.532.781</b>	<b>3,26%</b>	<b>10.199.866</b>	<b>19,95%</b>	<b>8.503.664</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(263.636)	6,65%	(247.201)	13,17%	(218.438)
<b>Jumlah bruto</b>	<b>10.269.145</b>	<b>3,18%</b>	<b>9.952.665</b>	<b>20,13%</b>	<b>8.285.226</b>
Rasio NPL Gross	3,68%		3,53%		4,42%
Rasio NPL Net	2,20%		2,21%		2,81%

Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Perseroan (Rasio NPL Gross) terus mengalami perbaikan dari tahun 2021 sebesar 4,42% menjadi 3,53% akhir tahun 2022 dan pada 30 Juni 2023 sebesar 3,68%. Hal ini diikuti juga dengan rasio NPL Net pada tahun 2021 sebesar 2,81% menjadi 2,21% akhir tahun 2022 dan pada 30 Juni 2023 tercatat sebesar 2,20%. Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap aset-aset bermasalah, melakukan monitoring secara intensif untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas aset, serta pemberian kredit dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset yang memadai.

## RISIKO USAHA

- a. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan  
Risiko utama yang dihadapi oleh perseroan adalah risiko kredit yaitu risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada perseroan.
- b. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan
  1. Risiko Pasar

2. Risiko Operasional
  3. Risiko Likuiditas
  4. Risiko Hukum
  5. Risiko Reputasi
  6. Risiko Kepatuhan
  7. Risiko Stratejik
  8. Risiko Persaingan
  9. Risiko Kebijakan Pemerintah
- c. Risiko Umum
1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Dan Global
  2. Risiko Terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Interenasional
- d. Risiko Investasi atau Kepemilikan Saham Bagi Investor
1. Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Saham
  2. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Yang Ditawarkan

#### KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tertanggal 10 November 2023 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global Nexia International) dan laporannya telah ditandatangani oleh Harris Siregar, SE, Ak., CA., CPA dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, dalam semua hal yang material, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

#### EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang bersumber dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan angka perbandingan 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global Nexia International) dan laporannya telah ditandatangani oleh Harris Siregar, SE, Ak., CA., CPA., dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.

Keterangan	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	30 Juni 2023	31 Desember 2022	2021
<b>EKUITAS</b>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – saham seri A 22.052.950.928, 22.052.877.655 dan 22.052.836.610 pada tahun 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, dan saham seri B 11.706.212.301, 10.168.212.301 dan 7.359.388.110 pada tahun 30 Juni 2022, 31 Desember 2022 dan 2021	2.790.605	2.713.698	2.573.254
Tambahan modal disetor – bersih	1.479.449	755.772	592.219
Penghasilan komprehensif lain	11.159	13.734	23.359
Defisit	(731.384)	(770.870)	(823.375)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.549.829</b>	<b>2.712.334</b>	<b>2.365.457</b>

Apabila perubahan ekuitas Perseroan yang terjadi akibat adanya PMHMETD X Sebanyak-banyaknya 13.503.665.292 (tiga belas miliar lima ratus tiga juta enam ratus enam puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh dua) saham seri B dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima puluh tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD X sehingga dengan harga pelaksanaan sebesar Rp75,- setelah dikurangi biaya emisi, maka proforma ekuitas berdasarkan posisi ekuitas sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022		
	Sebelum HMETD	HMETD	Proforma Setelah HMETD
<b>EKUITAS</b>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah dengan efek yang belum dilaksanakan yaitu Waran seri IV sebesar 273.580.205 saham dengan nilai nominal Rp100,- dan Waran seri V sebesar 2.862.285.378 saham dengan nilai nominal Rp50,-	2.790.605	675.183	3.465.788
Tambahan modal disetor – bersih	1.479.449	335.861*	1.815.310
Penghasilan komprehensif lain	11.159		11.159
Defisit	(731.384)		(731.384)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.549.829</b>	<b>1.011.044</b>	<b>4.560.873</b>

Keterangan:

\*) setelah dikurangi nilai emisi PMHMETD X sebesar Rp1.731 juta.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan akan membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun sampai dengan 25% dari Laba Bersih, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS

## PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS X INI DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS X INI.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : Kanaka Puradiredja, Suhartono  
Konsultan Hukum : Jusuf Indradewa & Partners Legal Consultant  
Notaris : Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H.,  
Biro Administrasi Efek : PT BSR Indonesia

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM DAN/ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS

Dalam rangka PMHMETD X Perseroan telah menunjuk PT BSR Indonesia sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PMHMETD X sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD X PT Bank MNC Internasional Tbk No.26 tanggal 19 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Berikut ini proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa Penawaran :

### 1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 15 Desember 2023 pukul 16.15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 Saham Lama berhak atas 2 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp75 setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 15 Desember 2023.

## **2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 18 Desember 2023.

Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS Tambahan") dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan alamat:

**PT BSR Indonesia**  
Gedung Sindo Lantai 3  
Jl.KH.Wahid Hasyim No.38  
Jakarta Pusat 10340  
Telpon : 021 31181811  
Fax : 021 3927721  
U.p. Corporate Action

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 19 Desember 2023 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

## **3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD**

### **A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif**

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
  - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;

- b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang sama.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
  - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
  - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
  - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD. Selambat-lambatnya 2 Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

#### **B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif**

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
  - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
  - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
  - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
    - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efekatas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
    - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD

dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan kedalam Penitipan Kolektif.

#### 4. Pemesanan Saham Baru

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 27 Desember 2023.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Desember 2023 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

Berikut ini proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran:

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan email permintaan ke alamat [babp.hmetd@bsrindonesia.com](mailto:babp.hmetd@bsrindonesia.com) dengan subject "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH";
- Email yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 09.00 - 16.00 WIB;
- Pengembalian dapat dilakukan melalui email ke alamat email yang tercantum, dengan subject "PENGEMBALIAN FORM PESAN TAMBAH";
- Pengembalian harus Melampirkan syarat syarat antara lain fotocopy KTP, bukti penebusan right dari KSEI dan bukti transfer pemesanan tambahan, beserta dengan Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk soft copy).

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Konfirmasi penerimaan dokumen;
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap.

Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

## 5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 4 Januari 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan HMETD wajib disampaikan oleh Perusahaan Terbuka kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjatahan berakhir POJK 32 pasal 41.

## 6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD X yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

**PT Bank MNC Internasional Tbk**  
**KCP MNC Tower**  
**MNC Tower Lt GF, Jl. Kebon Sirih Kav 17-19 Jakarta Pusat**  
**No Rekening: 100-01-089003384-6**  
**Atas Nama: Penawaran Umum Terbatas X - 2023**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 29 Desember 2023. Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD X ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

#### **7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui Pemegang Rekening.

#### **8. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

#### **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 4 Januari 2024. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 4 Januari 2024 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga jasa giro 0,25% pertahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 4 Januari 2024 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

**PT BSR Indonesia**  
Gedung Sindo Lantai 3  
Jl.KH.Wahid Hasyim No.38  
Jakarta Pusat 10340  
Telpon : 021 31181811  
Fax : 021 3927721  
U.p. Corporate Action

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.



## 10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 - 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 21 Desember 2023 sampai tanggal 29 Desember 2023. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil tanggal 4 Januari 2024. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris
- c. atau pengurus yang masih berlaku;
- d. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- e. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

## 11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

## 12. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Pendaftaran dilakukan sendiri/ dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen melalui:

**PT BSR Indonesia**  
Gedung Sindo Lantai 3  
Jl.KH.Wahid Hasyim No.38  
Jakarta Pusat 10340  
Telpon : 021 31181811  
Fax : 021 3927721  
U.p. Corporate Action

dengan membawa:

- a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap
- b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank
- c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga)
- d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

Waktu pendaftaran :

Tanggal : 19 - 27 Desember 2023.

Pukul : 09.00 - 16.15 WIB.

- e. Formulir Pemesanan Tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan) dan diserahkan kepada BAE paling lambat pada tanggal 29 Desember 2023.

#### **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD**

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta prospektus berkaitan dengan PMHMETD X ini melalui website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 15 Desember 2023. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di download di website Perseroan [www.mncbank.co.id](http://www.mncbank.co.id) dan website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal 19 Desember 2023 dengan melampirkan scan copy kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 15 Desember 2023 belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi Perseroan dan PT BSR Indonesia.

#### **Perseroan:**

**PT Bank MNC Internasional Tbk**  
Gedung MNC Bank Tower Lantai 8  
Jl. Kebon Sirih No.21-27  
Jakarta Pusat 10340  
Tel. (+ 62 21) 2980 5555 Fax. (+ 62 21) 3983 6700  
[www.mncbank.co.id](http://www.mncbank.co.id)

#### **Biro Administrasi Efek:**

**PT BSR Indonesia**  
Gedung Sindo Lantai 3  
Jl.KH.Wahid Hasyim No.38  
Jakarta Pusat 10340  
Telpon : 021 31181811  
Fax : 021 3927721  
U.p. Corporate Action